

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena pemanfaatan media sosial Instagram oleh konsumen sebagai referensi dalam memilih *coffee shop* di Mojokerto. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis maupun mengukur hubungan antarvariabel, melainkan menggambarkan fenomena berdasarkan data yang diperoleh secara alamiah.

Menurut (CRESWELL, 2014), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Pendekatan ini menghasilkan data berupa kata-kata, narasi, dokumen, maupun gambar yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti sesuai dengan konteks penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Menurut (Matthew B. Miles, A Michael Huberman, 2014), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini, fenomena yang dideskripsikan adalah bagaimana konsumen memanfaatkan akun Instagram @mojokertojalanjalan sebagai referensi sebelum memilih *coffee shop* di Mojokerto. Penelitian difokuskan pada konten yang diunggah akun tersebut serta interaksi pengguna melalui kolom komentar yang kemudian dianalisis menggunakan *Uses and Gratifications Theory*.

Pendekatan deskriptif kualitatif dinilai sesuai karena memungkinkan peneliti menggambarkan secara komprehensif bentuk pemanfaatan media sosial Instagram

berdasarkan pengalaman dan aktivitas pengguna tanpa melakukan pengukuran secara statistik. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai motif penggunaan media berdasarkan kategori kebutuhan pengguna menurut *Uses and Gratifications Theory*, yaitu kebutuhan informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial, serta hiburan.

3.2 Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara langsung terlibat dalam seluruh proses penelitian. Peneliti bertugas menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, mengelompokkan data, menganalisis, hingga menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat nonpartisipan (non-participant observer). Artinya, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas komunikasi yang terjadi pada akun Instagram @mojokertojalanjalan, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung secara alami pada media tersebut. Peneliti tidak memberikan komentar, tidak melakukan interaksi dengan pengguna lain, serta tidak memengaruhi jalannya komunikasi yang terjadi pada kolom komentar setiap unggahan.

Kehadiran peneliti dilakukan melalui observasi digital terhadap akun Instagram @mojokertojalanjalan dengan memusatkan perhatian pada unggahan yang membahas *coffee shop* di wilayah Kota dan Kabupaten Mojokerto. Selama proses penelitian, peneliti mengamati berbagai bentuk informasi yang disajikan dalam setiap unggahan, meliputi foto, video, reels, caption, serta komentar pengguna. Seluruh data tersebut kemudian didokumentasikan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

Selain melakukan observasi, peneliti juga bertanggung jawab dalam mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan dalam *Uses and Gratifications Theory*, yaitu motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, serta motif hiburan. Proses pengelompokan tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami alasan konsumen memanfaatkan

akun Instagram @mojokertojalanjalan sebagai referensi sebelum memilih *coffee shop* di Mojokerto.

Selama penelitian berlangsung, peneliti menjaga objektivitas dengan menyajikan data sesuai dengan kondisi yang ditemukan pada objek penelitian. Interpretasi terhadap data dilakukan berdasarkan teori yang digunakan serta didukung oleh berbagai literatur ilmiah yang relevan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus utama yang dikaji dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah akun Instagram @mojokertojalanjalan, khususnya unggahan mengenai *coffee shop* yang berada di wilayah Kota dan Kabupaten Mojokerto beserta interaksi pengguna yang terdapat pada kolom komentar.

Pemilihan akun tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa akun @mojokertojalanjalan secara konsisten mengunggah informasi mengenai berbagai *coffee shop* di Mojokerto dan memiliki tingkat interaksi pengguna yang cukup tinggi. Melalui unggahan tersebut, pengguna memperoleh berbagai informasi mengenai lokasi, menu, harga, suasana tempat, serta pengalaman pengguna lain yang dapat dijadikan referensi sebelum menentukan *coffee shop* yang akan dikunjungi.

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan utama yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian sehingga mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut saling melengkapi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan akun Instagram @mojokertojalanjalan sebagai referensi konsumen dalam memilih *coffee shop* di Mojokerto.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi digital terhadap akun Instagram @mojokertojalanjalan, khususnya pada unggahan yang membahas *coffee shop* di wilayah Kota dan Kabupaten Mojokerto. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Foto unggahan *coffee shop*
- 2) Video dan reels yang menampilkan *coffee shop*.
- 3) Caption pada setiap unggahan.
- 4) Informasi lokasi, harga, menu, fasilitas, dan suasana tempat yang tercantum dalam unggahan
- 5) Komentar pengguna pada unggahan *coffee shop* yang relevan dengan fokus penelitian.

Komentar pengguna menjadi salah satu data utama karena komentar tersebut mencerminkan tanggapan, pertanyaan, pengalaman, rekomendasi, maupun pendapat pengguna terhadap *coffee shop* yang diunggah. Melalui komentar tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana konsumen memanfaatkan informasi yang tersedia pada akun Instagram sebagai referensi sebelum memutuskan untuk mengunjungi *coffee shop*.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber selain objek penelitian secara langsung. Menurut (CRESWELL, 2014), data sekunder dapat berupa dokumen, arsip, buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Buku-buku yang berkaitan dengan media sosial, Instagram, komunikasi digital, dan perilaku konsumen.
- 2) Jurnal ilmiah yang membahas *Uses and Gratifications Theory*.

- 3) Penelitian terdahulu yang relevan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sumber referensi konsumen.
- 4) Artikel ilmiah mengenai *coffee shop*, media sosial, dan perilaku pencarian informasi.
- 5) Dokumentasi profil akun Instagram @mojokertojalanjalan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi digital, dokumentasi, dan studi pustaka. Ketiga teknik tersebut digunakan secara saling melengkapi agar data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan fokus penelitian.

3.5.1. Observasi Digital

Observasi digital dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang terdapat pada akun Instagram @mojokertojalanjalan. Observasi dilakukan terhadap unggahan yang membahas *coffee shop* di Mojokerto, termasuk foto, video, reels, caption, serta interaksi pengguna pada kolom komentar. Observasi postingan dibatasi dari bulan juli 2025 – april 2026

Melalui observasi digital, peneliti mengamati:

- 1) Jenis konten yang diunggah.
- 2) Informasi yang disajikan dalam caption.
- 3) Visualisasi *coffee shop*.
- 4) Jumlah dan bentuk interaksi pengguna.
- 5) Isi komentar pengguna yang berkaitan dengan *coffee shop*.

Observasi dilakukan secara nonpartisipan, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa terlibat dalam aktivitas komunikasi yang terjadi pada akun Instagram tersebut.

3.5.2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menyimpan data yang diperoleh dari hasil observasi digital. Dokumentasi dilakukan dengan cara:

- 1) Menyimpan tangkapan layar (screenshot) unggahan *coffee shop*.
- 2) Menyimpan caption pada setiap unggahan.
- 3) Menyimpan komentar pengguna yang relevan dengan penelitian.
- 4) Mencatat informasi penting yang terdapat pada unggahan.

Dokumentasi bertujuan agar data yang telah diperoleh dapat dianalisis kembali secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5.3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Literatur tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas media sosial, Instagram, *Uses and Gratifications Theory*, perilaku konsumen, serta *coffee shop*.

Studi pustaka digunakan untuk:

- 1) Memperoleh landasan teori yang relevan.
- 2) Memahami konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.
- 3) Membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.
- 4) Memperkuat analisis terhadap data yang diperoleh.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh (Matthew B. Miles, A Michael Huberman, 2014). Model analisis ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan proses analisis secara berkesinambungan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan

Menurut (Matthew B. Miles, A Michael Huberman, 2014), analisis data dilakukan melalui empat tahapan yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data

(*data collection*), kondensasi data (*data condensations*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

3.6.1 Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu berupa foto, video, reels, caption, dan komentar pengguna pada unggahan *coffee shop* pada akun Instagram @mojokertojalanjalan, data diperoleh melalui observasi digital dan dokumentasi

3.6.2 Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap kondensasi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Komentar pengguna yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian dieliminasi, sedangkan komentar yang relevan dikategorikan berdasarkan indikator *Uses and Gratifications Theory*, yaitu

- Motif Informasi
- Motif Identitas pribadi
- Motif integrasi dan interaksi sosial
- Motif hiburan

3.6.3 Penyajian data (*Data Display*)

Data yang telah dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, kutipan komentar, dokumentasi unggahan, serta uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola pemanfaatan akun Instagram sebagai referensi konsumen

3.6.4 Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh hasil analisis berdasarkan *Uses and Gratifications Theory*. Kesimpulan diperoleh melalui proses verifikasi secara terus menerus selama penelitian

berlangsung sehingga hasil penelitian benar – benar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

- Membandingkan temuan penelitian dengan konsep-konsep dalam *Uses and Gratifications Theory*.
- Membandingkan temuan penelitian dengan kategori motif penggunaan media menurut Denis McQuail.
- Membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.
- Memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan konteks data yang ditemukan pada akun Instagram @mojokertojalanjalan.

Melalui triangulasi teori, peneliti dapat memeriksa konsistensi antara data, teori, dan hasil penelitian terdahulu sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki dasar teoritis yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.